

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan data atau informasi untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif, di mana penulis nantinya akan menginterpretasikan hasil penelitiannya terhadap “Pola Siaran Dakwah (Studi Kasus Televisi Persada Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan)”.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahannya.<sup>1</sup> Metode penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan sebagai acuan dasar. Metode penelitian akan menjadi alat bagi peneliti dalam melakukan analisis data yang ada sehingga dapat menemukan sebuah kesimpulan tersebut.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam suatu penelitian karya ilmiah, terlebih dahulu untuk memahami metodologi penelitian yang dimaksud, merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah – langkah sistematis dan logis. Bagaimana pencarian data yang berkenaan dengan masalah – masalah tertentu. Penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang sangat hati-

---

<sup>1</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 1

hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga di peroleh pemecahan yang tepat pada masalah tersebut<sup>2</sup>.

Pendekatan kualitatif adalah menekankan pada orientasi teoritis, artinya lebih berorientasi untuk mengembangkan atau membangun teori-teori. Oleh karena itu penelitian deskriptif kualitatif lebih menggambarkan cara hidup subjek penelitian sesuai dengan persepsi, pemahaman dan interpretasi mereka sendiri sehingga penelitian deskriptif yaitu berupa kata-kata atau gambaran yang berasal dari data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi<sup>3</sup>.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Yaitu suatu jenis penelitian yang bersifat melukiskan realitas sosial yang kompleks yang ada di masyarakat<sup>4</sup>.

Jenis Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.

---

<sup>2</sup> Iman Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001). h. 6

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 15.

<sup>4</sup> Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 38.

## B. Subjek Penelitian dan Unit Analisis

### 1. Subjek Penelitian

Sesuai dengan judul Pola Siaran Dakwah (Studi Kasus Televisi PERSADA Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan), maka klarifikasi subjek penelitian sebagai berikut :

- a) Pola Program – Program Siaran Dakwah di Televisi PERSADA

### 2. Unit Analisis

*Unit of analysis* adalah pesan yang akan di teliti melalui analisis isi pesan yang dimaksud berupa gambar, judul, kalimat, paragraf, adegan dalam isi film atau keseluruhan isi pesan.<sup>5</sup>

Adapun dalam penelitian ini berjudul Pola Siaran Dakwah (Studi Kasus Televisi PERSADA Pondok Pesantren Sunan Drajat. Objek penelitian ini adalah Pola Siaran Acara Televisi PERSADA yang disampaikan melalui media televisi di TV PERSADA dan Program – Program Siaran Acara Televisi PERSADA sebagai subjek penelitian ini. Kemudian peneliti membatasi penelitian ini hanya pada Program – Program Siaran Acara.

Pada tahap ini, peneliti ingin menganalisis Pola Program – Program Siaran Acara penelitian berjudul *Pola Siaran Dawkah (Studi Kasus Televisi PERSADA Pondok Pesantren Sunan Drajat* yang diteliti tepat pada program – program siaran acara . program – program siaran

---

<sup>5</sup>Dody M. Ghazali, *Communication Measurement; Konsep Dan Aplikasi Pengukuran Kinerja Public Relation*, (Bandung; Simbiosis Ekatama Media, 2005), h. 149

acara di pilih peneliti sebagai sasaran atas dasar pertimbangan jika Program ini bisa diterima Masyarakat luas, karena program – program siaran acara yang bernuansa islami tapi begitu nikmat untuk ditonton untuk semua kalangan, serta memiliki erat hubungan dengan kehidupan sosial masyarakat Indonesia.

Dan selain itu adanya televisi PERSADA untuk menyalurkan dan mengembangkan kreatifitas santri serta ustadz di pondok Pesantren Sunan Drajat dalam beberapa kegiatan pondok, dari olahraga, seni, sains, dan teknologi modern tu sendiri.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah program pada Pola Program Siaran Dakwah (Studi Kasus Televisi PERSADA Pondok Pesantren Sunan Drajat yang kemudian diobservasi dan dijadikan sumber data.

#### **1. Jenis dan Sumber Data**

##### **a. Jenis Data**

##### **1. Data Primer**

Penelitian ini berupa observasi, wawancara yang pada proses selanjutnya direkam dan ditranskrip dalam bentuk teks. Mengingat dari teks itulah yang nantinya akan dianalisis pada penelitian ini

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada. Untuk jenis datanya berupa koran, majalah, internet, serta sumber data lain yang dijadikan sebagian data pelengkap

### b. Sumber Data

Sumber data adalah sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mendapatkan data atau informasi dalam sebuah penelitian, baik primer maupun sekunder. Pada penelitian ini peneliti datang ke pihak TV PERSADA untuk meminta izin dalam melakukan penelitian pada program TV PERSADA, setelah mendapatkan izin peneliti berkunjung ke TV PERSADA melakukan observasi kemudian melakukan beberapa wawancara kepada pihak terkait. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti.

## **D. Tahap Tahap Penelitian**

Untuk mendapatkan hasil yang sistematis dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan tahap-tahap penelitian yang sistematis. Tahap-tahap penelitian yang akan dilalui dalam proses ini merupakan langkah untuk mempermudah dan mempercepat dalam proses penelitian. Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Jakarta : Rosda, 2012), h. 154

Dengan demikian tahap tahap penelitian sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi.
- b. Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai urutan pembahasan yang telah direncanakan.
- c. Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah.
- d. Menyusun sajian acara sistematis berdasar.
  1. Mencari topik yang menarik, dalam penelitian ini topik yang menarik bagi peneliti adalah mengenai bagaimana pola dari program – program siaran acara dakwah dari Televisi PERSADA.
  2. Merumuskan jenis penelitian yang berpijak pada kemenarikan topik, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini, hingga pada rasionalitas mengapa sebuah topik diputuskan untuk diuji.
  3. Menentukan metode analisis, mengingat tujuan kajian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengungkapan bagaimana pola dari program – program siaran acara dakwah dari Televisi PERSADA, maka peneliti memutuskan menggunakan penelitian Kualitatif Dekriptif sebagai metode penelitiannya.
  4. Mengklasifikasi data
    - a. Pengamatan Partisipatif, dalam metode ini dilakukan dengan cara mengamati terlebih dahulu tentang apa saja yang akan

diteliti dalam penelitian ini, terlebih mengenai pola siaran dakwah (studi kasus Televisi Persada Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan). Atau dalam metode ini bisa juga atau biasa disebut dengan Observasi.

- b. Wawancara mendalam ini dilakukan setelah peneliti memperoleh data lengkap pada apa yang akan diteliti, dengan menentukan apa isi wawancara yang akan dilakukan peneliti tersebut. Biasa dicatat atau direkam
  - c. Analisis dokumen, dengan terpenuhinyan observasi dan wawancara maka peneliti mendokumentasikan bahan penelitian yang sudah didapat tadi.
5. Melakukan analisis data yang didasarkan pada aspek ideologi, interpretan kelompok, frame work budaya, aspek sosial, komunikatif tidaknya sebuah pesan yang terkandung dalam lambang tersebut.
  6. Menarik kesimpulan

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Metode observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian<sup>7</sup>. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi non partisipan, yaitu dalam melakukan pengamatan penulis tidak ikut ambil

---

<sup>7</sup> Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 23.

bagian dalam kegiatan yang berlangsung tetapi hanya mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan program siaran dakwah yang ada di televisi Persada Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan.

Metode observasi hendaknya dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat diuji validitasnya. Karena itu observasi harus sistematis agar dapat dijadikan dasar yang cukup ilmiah untuk generalisasi.

Observasi dengan menggunakan dasar teoritis yang mendalam kita lebih sadar akan asumsi-asumsi dan hipotesis untuk diuji kebenarannya berdasarkan observasi yang seobyektif mungkin, dan dengan observasi kita ingin mengetahui kebenaran pandangan teoritis tentang masalah yang kita teliti dalam hal ini berhubungan dengan Televisi PERSADA Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan.

b. Metode interview

Interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>8</sup> Jenis interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan interview bebas terpimpin. Sebelum wawancara terlebih dahulu disiapkan pedoman wawancara yang berhubungan dengan keterangan yang ingin digali, dalam pelaksanaannya informan dan responden diberikan kebebasan untuk menyatakan pendapat atau isi hatinya, dengan demikian wawancara dapat berjalan secara wajar sehingga

---

<sup>8</sup> Faisal Sanapiah, *Format-format Penelitian Sosial (Dasar-dasar dan Aplikasi)*, (Jakarta: Rajawali, 2006), h. 111.



kemungkinan untuk memperoleh data yang obyektif, mendalam, dan terperinci lebih besar.<sup>9</sup>

Data dalam metode interview ini didapat dari hasil wawancara baik itu dari pihak yang bersangkutan yang memang sangat diperlukan dalam penelitian ini, yaitu dari pihak Televisi PERSADA Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. maupun dari mahasiswa sendiri.

c. Metode dokumentasi

Metode ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan<sup>10</sup>.

Dalam metode ini peneliti dapat mengumpulkan data melalui arsip-arsip yang ada di Televisi PERSADA Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. dan peneliti dapat pula mengumpulkan data melalui buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang sesuai dan dapat membantu di dalam mengerjakan penelitian tersebut.

## F. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, dokumentasi, interview, dan lainnya untuk

---

<sup>9</sup> M. Bambang, Pranowo, (dkk), *Sterioptip Etnik: Asimilasi, Integrasi Sosial*, (Jakarta: PT. Pustaka Grafika Kita, 2008), h. 13.

<sup>10</sup> Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), h. 11.

meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain<sup>11</sup>.

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, oleh karena itu setelah data terkumpul dari lapangan penelitian, maka selanjutnya mengolah dan menganalisa data tersebut. Dalam penelitian ini datanya berupa data kualitatif dan dianalisa dengan teknik atau cara deskriptif interpretative, yakni data dikumpulkan dan disusun kemudian ditafsirkan dan diambil kesimpulan seperlunya.

Analisis data kualitatif ialah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja sama dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti ingin kembali mengetahui bagaimana pola program siaran dakwah (Studi Kasus Televisi PERSADA Pondok Pesantren Sunan Drajat dalam penelitian kualitatif ini, kedudukan peneliti disini ialah perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, sekaligus penyusun laporan. Jadi secara tidak langsung peneliti memiliki peran utama dalam keterangan fakta, serta secara deksriptif yang diperoleh dari analisis data tersebut.

---

<sup>11</sup> Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Ilmiah (Dasar Metode Teknik)*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 140.

<sup>12</sup> Lecy Maleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hh. 216-217

Penafsiran dilakukan dengan cara mengartikan maksud perkataan atau kalimat dari data yang terkumpul dengan dilandasi pendapat, teori, atau hukum yang telah ada sebelumnya.

Tahapan analisis data merupakan tahapan yang paling penting dan menentukan. Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian ini.<sup>13</sup>

#### **G. Teknik pemeriksaan keabsahan data**

Untuk memperoleh keabsahan data agar hasil penelitian ini benar benar dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi, maka digunakan metode pemeriksaan keabsahan data dengan teknik ketekunan pengamatan. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci<sup>14</sup>.

Dalam kaitannya dengan permasalahan yang dibahas, penulis juga menggunakan jenis validitas rupa, yaitu memeriksa keabsahan data aspek kemampuan pengelolaan televisi Persada dalam memanfaatkan televisi sebagai media dakwah diantaranya. Pertama, memeriksa dokumentasi yang dimiliki televisi Persada. Kedua, menganalisa pesan-pesan dakwah dalam program tayangan. Ketiga, cek dan ricek, langsung observasi dan interview dengan pengelola.

---

<sup>13</sup> Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta; PT. Gramedia, 2009), h. 260.

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 13.